



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN RISET DAN SUMBER DAYA MANUSIA
KELAUTAN DAN PERIKANAN
POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN

KAMPUS : JALAN RAYA BABAKAN KM.2 – PANGANDARAN JAWA BARAT 46396

POS ELEKTRONIK : poltekkppangandaran@gmail.com

LAMAMAN : <http://poltekkppangandaran.ac.id>

KEPUTUSAN

DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN

Nomor : 494.a /POLTEK KP. PND/Kpts/TU.210/II/2021

Tentang

**PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KP PANGANDARAN
NOMOR: 1202 /POLTEK KP.PND/Kpts/TU.210/VII/2020 TENTANG RENCANA
STRATEGIS POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN
TAHUN 2020 - 2024**

DIREKTUR

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mensukseskan visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan serta mengoptimalkan Pendidikan Kelautan dan Perikanan, perlu adanya dokumen perencanaan;
- b. Bahwa untuk menyelaraskan program Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan dengan redesain sistem perencanaan dan penganggaran di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, perlu meninjau kembali Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Nomor: 1202/POLTEK KP.PND/Kpts/TU.210/VII/2020 tentang Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun 2020-2024;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a dan b, perlu mereviu Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Nomor: 1202/POLTEK KP.PND/Kpts/TU.210/VII/2020 tentang Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun 2020-2024.
- Mengingat : 1. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 12/PER-POLITEKNIK KP PANGANDARAN /2020 Tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 8/PER-POLITEKNIK KP PANGANDARAN /2020 Tentang Rencana Strategis Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2020 – 2024;
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 46/PERMEN-KP/2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran;
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 59/PERMEN-KP/2018 tentang Statuta Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran;
6. Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor : 02/MEN-SJ/KP. 430/II/2019 tertanggal 27 Februari 2019 tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan Dosen yang Diberi Tugas Tambahan Sebagai Pimpinan Lembaga Pendidikan Tinggi Lingkup Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Menetapkan lampiran 1 keputusan ini sebagai Perubahan Atas Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Nomor: 1202/POLTEK KP.PND/Kpts/TU.210/VII/2020 tentang Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun 2020-2024.
- Kedua : Keputusan ini dinyatakan berlaku mulai tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan : di Pangandaran

Pada tanggal : 26 Februari 2021

Direktur,



DH. Guntur Prabowo, A.Pi., M.M.

NIP. 19650811 198903 1 001

**PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KELAUTAN DAN
PERIKANAN PANGANDARAN NOMOR: 1202/POLTEK KP.PND/Kpts/TU.210/VII/2020
TENTANG
RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KELAUTAN DAN PERIKANAN PANGANDARAN
TAHUN 2020-2024.**

Pasal 1

Dalam Keputusan Direktur Politeknik KP Pangandaran ini, yang dimaksud dengan:

1. Rencana Strategis Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun 2020-2024, yang selanjutnya disebut Renstra Politeknik KP Pangandaran, adalah dokumen perencanaan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
2. Politeknik KP Pangandaran adalah satuan pendidikan dibawah Pusat Pendidikan KP, Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Pasal 2

1. Renstra Politeknik KP Pangandaran yang merupakan pedoman bagi setiap entitas di lingkungan Politeknik KP Pangandaran dalam penyusunan program dan kegiatan Pendidikan Kelautan dan Perikanan.
2. Renstra Politeknik KP Pangandaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Direktur Politeknik KP Pangandaran ini.

Pasal 3

Ruang lingkup dari Renstra Politeknik KP Pangandaran , meliputi:

1. Pendahuluan, Yang Berisi Latar Belakang, Kondisi Umum, Potensi, Permasalahan dan Lingkungan Strategis, Isu-Isu Strategis;
2. Visi, Misi, Tujuan, Dan Sasaran Strategis;
3. Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka Kelembagaan;
4. Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan; dan
5. Penutup.

Pasal 4

Renstra Politeknik KP Pangandaran sebagai pedoman bagi unit kerja di lingkungan Politeknik KP Pangandaran terdiri dari indikator kinerja kegiatan lingkup Politeknik KP Pangandaran dan kerangka pendanaan, tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Direktur Politeknik KP Pangandaran ini.

Pasal 5

Dengan diberlakukannya Keputusan Direktur Politeknik KP Pangandaran ini, maka Keputusan Direktur Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Nomor: 1202/POLTEK KP.PND/Kpts/ TU.210/VII/ 2020 Tentang Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun 2020 – 2024, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 6

Keputusan Direktur Politeknik KP Pangandaran ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.



DH. Guntur Prabowo, A.Pi., M.M.
NIP. 19650811 198903 1 001

**PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KP
PANGANDARAN NOMOR: 1202 /POLTEK KP.PND/Kpts/TU.210/VII/2020
TENTANG RENCANA STRATEGIS POLITEKNIK KELAUTAN DAN
PERIKANAN PANGANDARAN
TAHUN 2020 - 2024**

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONDISI UMUM

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Politeknik Kelautan dan Perikanan (KP) Pangandaran dilakukan sebagai tindak lanjut dari penataan kelembagaan yang ditetapkan melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 91/PERMEN–KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lingkup Politeknik KP Pangandaran, pada pasal 3 disebutkan bahwa Politeknik KP Pangandaran melaksanakan tugas salah satunya adalah penyusunan rencana dan program pendidikan. Penjabaran tugas terkait penyusunan rencana juga terdapat pada pasal 13 ayat 3 yaitu melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran, urusan hukum dan kerja sama, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, kepegawaian, ketatalaksanaan, hubungan masyarakat, ketatausahaan dan kerumahtanggaan serta evaluasi dan pelaporan.

Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran Tahun 2020-2024, sebagai acuan pelaksanaan program kegiatan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran, merupakan penjabaran dari Renstra Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan (Pusdik KP) Tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan melalui Peraturan Kepala Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan Nomor 260/PER-BRSDM.4/2020 tentang Rencana Kegiatan Pendidikan Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024.

Tugas Pusat pendidikan KP selaras dengan rencana pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana IPTEK sangat dibutuhkan masyarakat. Perkembangan IPTEK yang pesat di era revolusi industri 4.0 dan era sosial (*society*) 5.0 menuntut adanya perubahan tatanan kehidupan baru yang berpusat pada manusia (*human-centered*) serta berbasis teknologi (*technology based*). Cyber–physical system (CPS) dalam Industri 4.0 merupakan integrasi antara *physical system*, komputasi dan juga *network/komunikasi*, sedangkan *society* 5.0 merupakan penyempurnaan dari CPS menjadi *cyber – physical– human systems*.

Keberadaan Politeknik KP Pangandaran memiliki peran yang kegiatan dalam mendukung visi dan misi Pusdik KP melalui kegiatan di bidang Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu: pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berfokus dalam peningkatan SDM KP dan keberlanjutan sumberdaya kelautan dan perikanan yaitu sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang kelautan dan perikanan berbasis *dual system* dan sejalan dengan Revolusi Industri 4.0;
- b. Meningkatkan taraf pendidikan SDM KP dengan memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya bagi anak pelaku usaha KP untuk memperoleh pendidikan;
- c. Mencetak wirausaha yang mandiri, handal dan inovatif melalui integrasi materi kewirausahaan ke dalam perkuliahan dan kegiatan-kegiatan pembinaan karakter;
- d. Melaksanakan penelitian terapan di bidang kelautan dan perikanan yang mengarah kepada keberlanjutan ekosistem, pelestarian lingkungan pesisir dan laut, serta pemanfaatan limbah;
- e. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk penyebarluasan dan penerapan IPTEK kepada masyarakat KP melalui pembentukan desa mitra yang dibimbing secara berkelanjutan; dan
- f. Mewujudkan tata kelola Penelitian dan SDM sesuai dengan *roadmap* penelitian Politeknik KP Pangandaran dan sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat KP yang dinamis serta menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan, instansi pemerintah dan DUDI, baik yang ada di dalam negeri maupun di luar negeri.

Pembentukan Politeknik KP Pangandaran merupakan upaya dalam memajukan SDM KP yang selaras dengan pengembangan dan pembangunan sektor kelautan dan perikanan di masa mendatang dimana menjadikan sumberdaya manusia kelautan dan perikanan yang unggul, kreatif, inovatif dan berdaya saing. Situasi ini memberikan peluang bagi Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran untuk berimprovisasi dalam hal tersedianya SDM lulusan pendidikan KP yang kompeten bagi dunia usaha dan industri, terciptanya lapangan usaha baru melalui kewirausahaan

Berdasarkan hal tersebut, Politeknik KP Pangandaran telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan sebagai berikut:

- a. Jumlah peserta didik di Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran pada tahun 2017 sebanyak 75 Orang, pada tahun 2018 sebanyak 75 orang dan pada tahun 2019 sebanyak 75 Orang. Hal ini telah sesuai dan mampu dengan kapasitas asrama Politeknik KP Pangandaran yang mampu menampung 300 taruna;

- b. Presentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik pada tahun 2017 sebesar 46 % (34 orang dari 75 orang) meningkat menjadi sebesar 48 % (35 orang dari 74 orang) pada tahun 2018, dan meningkat lagi menjadi sebesar 50% (38 orang dari 76 orang) pada tahun 2019;
- c. Jumlah aparatur KKP yang ditingkatkan kompetensinya melalui peningkatan jenjang pendidikan formal pada tahun 2018 sebanyak 1 orang dan pada tahun 2019 sebanyak 3 orang;
- d. Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan yang ditingkatkan kompetensinya pada tahun 2019 sebanyak 23 orang; dan
- e. Dukungan Sarana dan Prasarana Pendidikan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran dari tahun 2017 – 2019 berupa pembangunan 1 (satu) Gedung rektorat, 1 (satu) Gedung kelas, 2 (dua) Gedung asrama, 1 (satu) gedung flat dosen, tambak Pendidikan seluas 1600 m² dan sarana Pendidikan garam seluas 600 m².

B. POTENSI DAN PERMASALAHAN

1. Potensi

Pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan sangat bergantung pada potensi kelautan dan perikanan. Hal ini juga diyakini akan dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberadaan SDM serta IPTEK memiliki peran kegiatan dalam mendukung pencapaian pembangunan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran. Peranan kegiatan tersebut dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan.

Dalam mendukung pembangunan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran, ada beberapa potensi yang dapat dimaksimalkan untuk menyusun strategi dan kebijakan Satuan Pendidikan ini, yaitu:

- a. SDM pelaku utama bidang perikanan tersedia cukup banyak;
- b. Lahan potensial dan prospektif di wilayah Pangandaran untuk membantu terlaksananya sistem pendidikan;
- c. Karakter masyarakat yang maju dan terbuka merupakan kekuatan sosial untuk mendukung pendidikan di wilayah Pangandaran;
- d. Pertumbuhan PDB dan investasi bidang teknologi perikanan tangkap, pengolahan hasil laut, budi daya ikan dan konservasi kelautan yang meningkat;
- e. Dukungan investasi yang mendukung penguatan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran secara langsung maupun tidak langsung cukup besar; dan
- f. Dukungan kepala daerah yang tinggi dalam pelibatan civitas akademika Politeknik Kelautan Perikanan Pangandaran dalam program pemerintah daerah.

2. Permasalahan

Permasalahan sekaligus tantangan sektor kelautan dan perikanan di Kabupaten Pangandaran sangat dituntut kesiapan sumberdaya manusia untuk mengatasi permasalahan tersebut. Permasalahan ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menyusun strategi dan kebijakan Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran dalam pengembangan SDM di masa yang akan datang. Permasalahan tersebut meliputi:

- a. Politeknik KP Pangandaran belum secara optimal menerapkan Sistem Manajemen Mutu dalam pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana Pendidikan Kelautan dan Perikanan. Adanya keterbatasan anggaran berpotensi menimbulkan kendala dalam penyelenggaraan re-akreditasi sistem manajemen mutu;
- b. Pembaharuan data kebutuhan peningkatan kapasitas SDM Politeknik KP Pangandaran dalam mengantisipasi terjadinya dinamika lingkungan kegiatan belum sepenuhnya dapat dilaksanakan;
- c. Kualitas dan kuantitas SDM tenaga pendidik Politeknik KP Pangandaran belum sepenuhnya memadai;
- d. Pengetahuan, keterampilan, penguasaan teknologi dan aksesibilitas terhadap infrastruktur dan informasi masih terbatas.
- e. Belum optimalnya *link and match* instansi pemerintah, perguruan tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat/LSM dalam dan luar negeri, serta dunia usaha dan industri (DUDI) untuk meningkatkan kapasitas SDM Politeknik KP Pangandaran yang dapat membuka peluang terhadap pemanfaatan bersama aset/sumber daya (*resource sharing*) dan serapan lulusan;
- f. Masih kurangnya Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) bidang Pendidikan KP sebagai instrumen penjaminan mutu dan pengembangan SDM; dan
- g. Sarpras pendidikan Politeknik KP Pangandaran belum sepenuhnya terstandar sesuai kebutuhan dunia usaha dan industri (DUDI).

C. LINGKUNGAN KEGIATAN

Secara umum lingkungan strategis terhadap pengembangan Politeknik KP Pangandaran ditinjau berdasarkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian; Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu; Taruna dan Lulusan; Sumber Daya Manusia; Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik; Pembiayaan, Sarana dan Prasarana dan Sistem Informasi; serta Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama akan dijabarkan dalam uraian di bawah ini.

1. Kekuatan (*Strengths*)

Beberapa kekuatan yang dimiliki Politeknik KP Pangandaran antara lain:

- a. Visi, misi, tujuan dan sasaran Politeknik KP Pangandaran diturunkan dari visi misi KKP;
- b. Tata pamong Politeknik KP Pangandaran telah terstruktur dengan baik (komposisi dan tupoksinya) mulai dari tingkat direktur hingga ke unit terkecilnya;
- c. Monitoring pelaksanaan program dilakukan setiap minggu (*weekly report*);
- d. Taruna dibebaskan dari biaya pendidikan;
- e. Sistem pembinaan taruna dengan pengawasan 24 jam;
- f. Kebutuhan terhadap lulusan diploma secara nasional tinggi;
- g. Program *Teaching Factory* (TeFa) dan Kewirausahaan yang akan meningkatkan keterampilan dan pengalaman taruna;
- h. Staf pengajar berasal dari lulusan perguruan tinggi nasional maupun internasional ternama (UGM, ITS, IPB, STP, UI, UB, *University of Technology Sydney* dan *National Taiwan Ocean University*);
- i. Anggaran penyelenggaraan program berasal dari APBN;
- j. Dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dialokasikan dari APBN;
- k. SDM pelaku utama bidang perikanan tersedia cukup banyak;
- l. Lahan potensial dan prospektif di wilayah Pangandaran untuk membantu terlaksananya sistem pendidikan;
- m. Karakter masyarakat yang maju dan terbuka merupakan kekuatan sosial untuk mendukung pendidikan di wilayah Pangandaran;
- n. Pertumbuhan PDB dan investasi bidang teknologi perikanan tangkap, pengolahan hasil laut, budidaya ikan dan konservasi kelautan yang meningkat;
- o. Dukungan investasi yang mendukung penguatan Politeknik KP Pangandaran secara langsung maupun tidak langsung cukup besar;
- p. Dukungan kepala daerah yang tinggi dalam pelibatan civitas akademika Politeknik KP Pangandaran dalam program pemerintah daerah; dan
- q. Potensi perikanan tangkap yang besar di pantai selatan yang belum banyak dimanfaatkan.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Beberapa kelemahan yang dimiliki Politeknik KP Pangandaran antara lain:

- a. Koordinasi dari pusat ke bawah masih perlu ditata lebih baik;
- b. Kurangnya tindak lanjut dari monitoring tiap minggu;
- c. Belum terbentuknya sistem penjaminan mutu yang terintegrasi dengan baik dari institusi hingga level program studi;

- d. Belum adanya lulusan menyebabkan kualitas proses belajar mengajar menjadi sulit untuk dievaluasi
- e. Inputan taruna baru minim prestasi;
- f. Kemampuan komunikasi sosial dan penguasaan bahasa asing (Bahasa Inggris) dari taruna masih rendah;
- g. Etos kerja dan keuletan taruna masih perlu ditingkatkan;
- h. Belum adanya pengajar yang berkualifikasi Guru Besar;
- i. Kurikulum Politeknik KP Pangandaran masih perlu ditata dan disesuaikan dengan kebutuhan DUDI;
- j. Sarana dan prasarana praktik masih dalam proses persiapan dan pembangunan;
- k. Jumlah publikasi ilmiah (makalah/jurnal/seminar) dari dosen masih rendah
- l. Kerjasama yang dilakukan dengan lembaga/instansi lain masih perlu ditingkatkan
- m. SDM pelaku utama tersedia cukup banyak namun kualifikasinya sangat rendah (*unskill labor*), memerlukan pendidikan dan ketrampilan dalam bidang pengelolaan perikanan terpadu;
- n. Kualitas dan kuantitas SDM tenaga pendidik Politeknik KP Pangandaran belum sepenuhnya memadai;
- o. Pengetahuan, keterampilan, penguasaan teknologi dan aksesibilitas terhadap infrastruktur dan informasi masih terbatas.

3. Peluang (*Opportunities*)

Beberapa peluang yang dimiliki Politeknik KP Pangandaran antara lain:

- a. Eksistensi dan peran bidang kelautan dan perikanan di Indonesia semakin baik;
- b. Sistem monitoring dan evaluasi akan berjalan dengan baik jika terintegrasi dengan baik;
- c. Tren pendaftar calon taruna setiap tahunnya meningkat;
- d. Lulusan diploma yang siap kerja sangat dibutuhkan saat ini dan di masa mendatang;
- e. Beragamnya sertifikasi bidang keahlian baik yang diselenggarakan dalam level nasional maupun internasional yang dapat diikuti oleh taruna;
- f. Fasilitas belajar bagi taruna saat ini yang semakin beragam dan mudah diakses (internet & pemanfaatan *Google Classroom* serta *zoom*);
- g. Bidang kelautan dan perikanan (maritim) menjadi satu bidang unggulan program pemerintah;
- h. Banyaknya kesempatan pengembangan kompetensi bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, baik melalui pelatihan, kursus, workshop, sertifikasi dll;

- i. Banyaknya program pengembangan TeFa, workshop, dll;
- j. Adanya peluang bantuan/hibah pengembangan institusi dari pemerintah; dan
- k. Adanya peluang kerjasama dengan mitra pemerintah, usaha dan industri.

4. Ancaman (*Threats*)

Beberapa ancaman yang dimiliki Politeknik KP Pangandaran antara lain:

- a. Persepsi publik yang membuat stereotip program diploma tidak lebih baik dari program sarjana;
- b. Lambatnya sistem birokrasi dari pusat ke masing-masing satker mengancam berjalannya sistem di dalamnya mengingat perkembangan zaman yang menuntut segalanya lebih cepat dan efektif serta efisien;
- c. Persaingan dan perkembangan bidang kelautan dan perikanan di berbagai perguruan tinggi nasional kompetitor dapat menurunkan daya saing lulusan Politeknik KP Pangandaran;
- d. Kondisi masyarakat yang makin permisif dan berpola pikir instan serta pragmatis, cenderung menurunkan etos belajar dan keuletan taruna;
- e. Adanya Masyarakat Ekonomi Asia (MEA) akan menambah pesaing bagi lulusan Politeknik KP Pangandaran;
- f. Perkembangan teknologi yang cepat jika tidak diimbangi dengan penyikapan yang tepat akan terdisrupsi oleh platform pendidikan lainnya, misal kegiatan belajar mengajar yang monoton dan membosankan akan tergantikan oleh *e-learning* yang lebih menarik dan variatif;
- g. Fenomena terkini dalam bidang kelautan dan perikanan yang tidak terserap dalam kurikulum akan menghasilkan lulusan yang tertinggal (*obsolete*), misalkan seperti pemanfaatan teknologi konversi energi laut dan *offshore aquaculture* yang saat ini berkembang pesat di dunia;
- h. Rencana perubahan satker menjadi Balai Layanan Umum (BLU) akan menjadi ancaman jika pengelolaan anggaran di unit kerja belum siap, misalkan dalam pengelolaan TeFa dan kewirausahaan.
- i. Rendahnya publikasi karya ilmiah dosen akan berdampak pada rendahnya daya saing perguruan tinggi di kancah nasional dan internasional.

Berdasarkan hasil analisis lingkungan kegiatan, maka dapat disampaikan isu kegiatan Politeknik KP Pangandaran, sebagai berikut:

a. Peningkatan Mutu

Peningkatan mutu baik pendidikan, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat di Politeknik KP Pangandaran perlu mendapatkan perhatian yang serius. Bidang pendidikan terutama pada peningkatan mutu proses dan fasilitas yang mendukung, serta pengembangan program studi baru yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja dan

potensi daerah seperti D1 Teknik Penangkapan Ikan Laut. Bidang penelitian khususnya pada hasil penelitian yang masih belum implementatif dan belum diseminasikan secara luas kepada masyarakat dan *stakeholder* terkait. Disamping itu juga perlu diperhatikan peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi internasional dan pencapaian HKI dari hasil penelitian. Bidang pengabdian kepada masyarakat terutama pada belum fokusnya dalam pengembangan desa mitra agar menjadi desa pesisir yang mandiri dan berkelimpahan.

b. Daya Saing

Pada awal pendirian Politeknik KP Pangandaran taruna yang diterima relatif memiliki keterbatasan dari segi prestasi akademis maupun non akademis. Hal ini menjadi wajar dikarenakan Politeknik KP Pangandaran merupakan kampus baru yang belum dikenal di masyarakat dan target utama peserta didik berasal dari pelaku utama perikanan (pumakan) yang hingga saat ini menjadi kaum marginal di Indonesia. Politeknik KP Pangandaran memiliki cita-cita luhur untuk mencerdaskan anak-anak pumakan yang selama ini putus sekolah agar dapat mengecap jenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga SDM kelautan dan perikanan Indonesia menjadi berkualitas dan visi Indonesia menjadi poros maritim dunia dapat tercapai. Tentu hal ini menjadi tugas berat bagi siapa pun yang menjadi tenaga pengajar di Politeknik KP Pangandaran. Oleh karena itu, rekrutmen tenaga pengajar perlu dilakukan dengan kehati-hatian yang mana tenaga pengajar yang direkrut bukan hanya yang berkualitas secara akademik, tetapi juga memiliki mental dan keikhlasan yang kuat dalam mendidik anak-anak pumakan. Disamping itu, unit pengembangan karir perlu dioptimalkan kinerjanya untuk meningkatkan daya saing lulusan Politeknik KP Pangandaran.

c. Tata Kelola

Masih banyak kondisi infrastruktur dan manajemen yang belum mampu dikelola secara profesional. Kondisi ini akan berdampak pada ketidakefisiennya operasional. Selain itu masih sering terjadi overlapping tugas dan kewenangan diantara sebagian unit kerja. Pemanfaatan TIK untuk menunjang tata kelola masih belum maksimal, ketersediaan data dan sistem informasi belum terpadu dan terintegrasi dengan baik.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN KEGIATAN

A. VISI POLITEKNIK KP PANGANDARAN

Dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional sektor kelautan dan perikanan serta mewujudkan masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera, maju dan mandiri serta berkepribadian dalam kebudayaan dengan mengembangkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh, professional dan inovatif maka Visi BRSDM pada tahun 2020-2024 adalah mendukung visi KKP yaitu “Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan” untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong.

Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran dengan mengacu pada visi BRSDM KP dan Pusat Pendidikan KP 2020-2024 yaitu Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan melalui Pendidikan Kelautan dan Perikanan, untuk mencetak SDM yang unggul dalam bidang IPTEK Terapan dan *technopreneur* kelautan perikanan serta menjadi lembaga pendidikan vokasi terbaik di Indonesia pada tahun 2030.

B. MISI POLITEKNIK KP PANGANDARAN

Misi Politeknik KP Pangandaran adalah menjalankan misi BRSDM KP dan Pusat Pendidikan KP dalam bidang pendidikan kelautan dan perikanan. Dari 4 (empat) misi BRSDM KP, Politeknik KP Pangandaran mendukung 2 (dua) misi yaitu :

1. Misi ke-1 yakni Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia melalui Peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Penelitian Kelautan dan Perikanan
2. Misi ke-8 yakni Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.
Melalui penjabaran sebagai berikut:
 1. Peningkatan kualitas SDM Kelautan dan Perikanan melalui penyelenggaraan pendidikan vokasi kelautan dan perikanan berbasis kerjasama industri
 2. Membangun sistem pendidikan KP berbasis digital/teknologi Informasi
 3. Peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan sesuai kebutuhan organisasi

4. Peningkatan jaminan mutu kelembagaan pendidikan KP melalui Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya melalui tatakelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pusat Kelautan dan Perikanan.

C. TUJUAN POLITEKNIK KP PANGANDARAN

Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran menetapkan tujuan untuk mencapai visi dan misinya, yaitu sebagai berikut:

1. Menghasilkan SDM berkualitas dan berdaya saing guna mewujudkan pembangunan sektor KP berkelanjutan.
2. Memperluas akses pendidikan dengan berbasis digital/teknologi (*e-learning*) bagi anak pelaku utama kelautan dan perikanan.
3. Menghasilkan lulusan unggul berbasis IPTEK Terapan, dan berjiwa *technopreneur*.
4. Menghasilkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis IPTEK Terapan yang mampu memberikan solusi praktis kebutuhan masyarakat.
5. Menghasilkan kerjasama dengan instansi terkait di level nasional dan internasional.
6. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Politeknik KP Pangandaran.

D. SASARAN KEGIATAN POLITEKNIK KP PANGANDARAN

Sasaran Kegiatan pembangunan kelautan dan perikanan melalui pelaksanaan kegiatan pendidikan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran dengan memperhatikan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Pusat Pendidikan KP sebagai suatu *outcome/impact* dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Kegiatan Pusat Pendidikan KP adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan 1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP;
2. Sasaran Kegiatan 2 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten;
3. Sasaran Kegiatan 3 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar;
4. Sasaran Kegiatan 4 Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP;
5. Sasaran Kegiatan 5 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP.

Dengan memperhatikan sasaran kegiatan Pusat Pendidikan KP dimaksud, maka sasaran kegiatan yang akan dicapai Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran pada tahun 2020-2024 mengacu pada sasaran kegiatan Pusat Pendidikan KP adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan 1 Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP;
2. Sasaran Kegiatan 2 Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten;
3. Sasaran Kegiatan 3 Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar;
4. Sasaran Kegiatan 4 Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP;
5. Sasaran Kegiatan 5 Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP.

Menjabarkan misi sasaran kegiatan Pertama yang akan dicapai adalah "Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP", dengan indikator kinerja:

1. Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%) dengan target 75% pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2024;
2. Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang) dengan target 7 pada tahun 2021 dan pada tahun 2024 dengan target 19;

Sasaran kegiatan Kedua yang akan dicapai adalah " Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten", dengan indikator kinerja:

3. Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (Orang) dengan target 70 orang pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2024.
4. Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang) dengan target 263 orang pada tahun 2021 dan pada tahun 2024 sebanyak 265 orang;
5. Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%) dengan target 55 % pada tahun 2021 sampai dengan 2024;
6. Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang) dengan target 15 orang sampai dengan 2024;

Sasaran kegiatan Ketiga yang akan dicapai adalah " Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar", dengan indikator kinerja:

7. Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit) dengan target 1 pada tahun 2021 sampai dengan 2024;
8. Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit) dengan target 1 pada tahun 2021 sampai dengan 2024;

Sasaran kegiatan Keempat yang akan dicapai adalah " Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP", dengan indikator kinerja:

9. Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket) dengan target 1 pada tahun 2021 sampai dengan 2024;
10. Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket) dengan target 1 pada tahun 2021 sampai dengan 2024;

Sasaran kegiatan Kelima yang akan dicapai adalah " Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP", dengan indikator kinerja:

11. Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (Dokumen) dengan target 1 pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2024;
12. Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai) dengan target 81 pada tahun 2021 sampai dengan tahun 2024;
13. Persentase penyelesaian temuan LHP BPK Politeknik KP Pangandaran dengan target 100 pada tahun 2021 sampai dengan 2024;
14. Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (indeks) dengan target 73 pada tahun 2021 dan pada tahun 2024 dengan target 76;
15. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Pangandaran dengan target 80 pada tahun 2021 sampai dengan 2024;
16. Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%) dengan target 84 pada tahun 2021 pada tahun 2024 dengan target 90;
17. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%) dengan target 65 pada tahun 2021 sampai dengan 2024;
18. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Pangandaran dengan target 89 pada tahun 2021 dan pada tahun 2024 dengan target 90;
19. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Pangandaran dengan target 86 pada tahun 2021 dan pada tahun 2024 dengan target 89;
20. Unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker) dengan target 1 pada tahun 2021 sampai dengan 2024; dan
21. Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Pangandaran (%) dengan target 100 pada tahun 2021 sampai dengan 2024.

Pada periode 2020-2024, terdapat 3 (tiga) Program yang dilaksanakan oleh BRSDM sesuai dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya yaitu:

1. Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Pendidikan dan Pelatihan Vokasi, termasuk didalamnya Penyuluhan Perikanan;
3. Program Dukungan Manajemen, bersifat pelayanan internal untuk mendukung pelayanan aparatur dan/atau administrasi pemerintahan (pelayanan internal) pada Sekretariat BRSDM dan BDA Sukamandi.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI BRSDM KP

Arah kebijakan BRSDM KP 2020-2024 mengacu pada arah kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan nasional (RPJMN) dan arah kebijakan pembangunan KP yang ada. Berdasarkan penjabaran strategi pembangunan KP 2020 – 2024, strategi penguatan daya saing SDM, inovasi teknologi dan Penelitian merupakan prioritas utama BRSDM. Upaya yang akan dilaksanakan untuk memenuhi hal tersebut diantaranya adalah:

1. Menyelenggarakan riset untuk menyelesaikan isu dan permasalahan.
2. Meningkatkan peran riset serta inovasi teknologi dalam mendukung pembangunan kelautan dan perikanan berkelanjutan.
3. Meningkatkan hilirisasi dan komersialisasi hasil riset dan HKI dengan pemerintah daerah, UKM dan industri.
4. Penataan Kelembagaan riset dan SDM yang ditekankan kepada peningkatan kapasitas dan perluasan jangkauan pelayanan secara nasional (*National Covered Area*) dengan Pengelolaan Keuangan yang mandiri (BLU).
5. Mengembangkan sistem pendidikan vokasi dan pelatihan sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI).
6. Meningkatkan kompetensi ASN KP yang unggul dan berdaya saing global.
7. Membangun sistem pendidikan, pelatihan dan penyuluhan berbasis digital.
8. Membangun sistem penyuluhan yang bersinergi dengan Penelitian dan pengembangan SDM. Dan Pemerintah Daerah, serta penguatan pendampingan program KKP.
9. Perluasan Kerjasama Nasional dan Internaional Pemanfaatan (resource sharing) setingkat kawasan (regional) dan global.

Arah Kebijakan Pengarusutamaan Gender BRSDM sebagai berikut :

Pengarusutamaan gender diarahkan untuk mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender di berbagai sektor dalam pembangunan, dengan strategi meningkatkan peran, akses, kontrol dan manfaat gender dalam pembangunan kelautan dan perikanan. Strategi yang akan dilakukan adalah percepatan pelaksanaan pengarusutamaan gender di semua bidang pembangunan di tingkat pusat, dan daerah, yang mencakup: (a) Penguatan 7 prasyarat PUG: komitmen, kebijakan, kelembagaan, sumber daya, data terpilah, alat analisis, partisipasi masyarakat. (b) Penerapan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG); (c) Penyiapan roadmap PUG; (d) Pengembangan model pelaksanaan PUG terintegrasi antar unit eselon I di KKP dan antar pusat-daerah; (g) Pembuatan profil gender; (h) Monitoring dan evaluasi serta pengawasan Pengarusutamaan Gender (PUG) KKP.

B. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PUSAT PENDIDIKAN KP

Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan bahan kebijakan dan program, serta melaksanakan penyusunan pedoman, standar, bimbingan, monitoring, dan evaluasi tata penyelenggaraan, kebutuhan pendidikan, pengembangan dan pembinaan kelembagaan, ketenagaan, penyelenggaraan pendidikan, dan kelembagaan tenaga pendidik di bidang kelautan dan perikanan. Arah pendidikan KP yang dilaksanakan diantaranya adalah:

1. Pemberian kesempatan yang lebih besar kepada putra/putri pelaku utama kelautan dan perikanan untuk memperoleh pendidikan di satuan pendidikan kelautan dan perikanan;
2. Peningkatan kualitas pembelajaran dengan pendekatan Teaching Factory dibidang kelautan dan perikanan;
3. Pengembangan sistem sertifikasi kompetensi peserta didik;
4. Pengembangan minat kewirausahaan bagi peserta didik Kelautan dan Perikanan;
5. Meningkatkan kerjasama pendidikan dengan lembaga lain.

C. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI POLITEKNIK KP PANGANDARAN

Arah kebijakan dalam bidang akademik dan ketarunaan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan penjaminan mutu, mutu prestasi dan daya saing taruna serta pengembangan pembelajaran dan perluasan serta penguatan kerjasama akademik dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan kuota anak pelaku utama perikanan (Pumakan) kuliah di Politeknik KP Pangandaran;
2. Peningkatan kualitas tridharma dengan melakukan inovasi dan fokus pengembangan pendidikan yang disesuaikan dengan keunggulan potensi wilayah pesisir dan laut Pangandaran;
3. Peningkatan daya saing lulusan dan institusi; dan
4. Peningkatan kualitas pembelajaran dan kerjasama akademik.

Arah kebijakan dalam bidang sumberdaya dalam rangka pengembangan SDM, tatakelola keuangan, akuntabilitas penganggaran dan laporan keuangan, serta penataan aset dan pengembangan kampus dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pendidikan tinggi;
2. Penguatan institusi dengan tata kelola yang prima;
3. Pengembangan sarana dan prasarana diprioritaskan untuk kelengkapan fasilitas Penelitian terapan, pembelajaran, dan tercapainya suasana akademik yang kondusif; dan
4. Pengelolaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana secara efisien, optimal dan produktif untuk penyelenggaraan tridharma dan kegiatan Politeknik KP Pangandaran lainnya.

Arah kebijakan dalam bidang komunikasi dan bisnis dalam rangka pengembangan bisnis dan usaha komersil (menjadi BLU), penguatan komunikasi dan hubungan alumni, pengembangan data dan sistem informasi, dijabarkan sebagai berikut :

1. Pengelolaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana secara optimal;
2. Penginisiasian pembentukan koperasi pegawai untuk melaksanakan bisnis komersial;
3. Pengembangan investasi di Teaching Factory (TeFa) sebagai unit produksi komersil dengan bahan baku lokal; dan
4. Pengembangan dan penguatan sistem informasi dan pangkalan data yang terpadu, cepat, akurat dan aman untuk mendukung program Tridharma perguruan tinggi dan tata kelola universitas yang baik (*Good University Governance*).

Arah kebijakan dalam rangka peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kerjasama penelitian dan industri serta penguatan inovasi dan pengembangan hasil penelitian dijabarkan sebagai berikut :

1. Peningkatan kapasitas dosen dalam penelitian;
2. Peningkatan kapasitas staf pengajar dalam publikasi nasional dan internasional;
3. Peningkatan akses penelitian dan publikasi;
4. Peningkatan infrastruktur penelitian;
5. Pengembangan kerjasama penelitian dengan universitas dan industri di

dalam dan luar negeri;

6. Pengembangan kerjasama penelitian dengan kementerian dan lembaga/instansi di daerah dan nasional;
7. Pengembangan kerjasama penelitian dan pameran hasil penelitian dengan industri;
8. Peningkatan kualitas tridharma dengan melakukan inovasi dalam bidang penelitian terapan.
9. Peningkatan kualitas dan kuantitas Desa Mitra melalui pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, efektif dan efisien serta berkelanjutan.

Strategi Politeknik KP Pangandaran yang dipilih berdasarkan analisis lingkungan strategis pada Bab I, secara rinci tersaji dalam masing masing bidang yaitu Akademik dan Kemahasiswaan, Sumberdaya, Komunikasi dan Bisnis, Penelitian dan Inovasi.

Strategi dalam bidang akademik dan ketarunaan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan dan penjaminan mutu, meningkatkan mutu prestasi dan daya saing taruna serta pengembangan pembelajaran dan perluasan serta penguatan kerjasama akademik dijabarkan sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas pendidikan vokasi yang produktif, mandiri dan berdaya saing;
2. Menerapkan kurikulum dengan konsep *teaching factory*/industri;
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas peserta didik berdasarkan kompetensi vokasi;
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berwawasan kewirausahaan dan relevan dengan teknologi di bidang program studinya;
5. Meningkatkan jumlah kerjasama yang produktif di bidang akademik perguruan tinggi, DUDI, pemerintah daerah dan instansi/lembaga pemerintah baik di dalam dan di luar negeri;
6. Mendapatkan status akreditasi pertama dengan peringkat B (Baik Sekali);
7. Meningkatkan jumlah program studi yang sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja dan potensi daerah; dan
8. Pengembangan Sarana dan Prasarana penunjang pendidikan.

Strategi dalam bidang sumberdaya dalam rangka pengembangan SDM, tatakelola keuangan, akuntabilitas penganggaran dan laporan keuangan, serta penataan aset dan pengembangan kampus dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan;
2. Mewujudkan manajemen dan tata kelola yang transparan;
3. Kredibel dan akuntabel (*Good University Governance*);
4. Membangun sistem pengelolaan keuangan dan realisasi anggaran terintegrasi berbasis IT;
5. Membangun peraturan yang berkaitan dengan pengelolaan Keuangan;
6. Membangun sistem akuntansi penganggaran dan pelaporan

terintegrasi berbasis IT;

7. Membangun peraturan yang berkaitan dengan penganggaran dan akuntansi keuangan;
8. Melakukan efisiensi dan efektifitas anggaran sarana dan prasarana melalui perencanaan pengembangan yang terintegrasi, terkonsolidasi dan berkelanjutan;
9. Memusatkan seluruh kegiatan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan sampai dengan pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana di tingkat institusi;
10. Memanfaatkan secara penuh IT dalam seluruh kegiatan pengembangan sarana dan prasarana maupun pengadaan barang/ jasa;
11. Merencanakan sarana dan prasarana yang antisipatif terhadap kebutuhan dan perkembangan IPTEK;
12. Mendapatkan Opini Laporan Keuangan yang WTP;
13. Mendapatkan Kategori Kinerja Anggaran yang Baik; dan
14. Penyerapan anggaran sesuai dengan indeks kinerja.

Strategi dalam bidang komunikasi dan bisnis dalam rangka pengembangan bisnis dan usaha komersil, penguatan komunikasi dan hubungan alumni, pengembangan data dan sistem informasi dijabarkan sebagai berikut:

1. Membentuk koperasi pegawai sebagai pengelola unit - unit bisnis komersil kampus;
2. Memaksimalkan peran Teaching Factory (TeFa) sebagai pabrik/tempat produksi produk - produk inovasi komersil dari bahan baku lokal;
3. Membentuk inkubator bisnis di Desa Mitra;
4. Menyiapkan database calon alumni terintegrasi;
5. Meningkatkan pemahaman alumni dan civitas akademika mengenai pentingnya *tracer study* alumni;
6. Meningkatkan jejaring dan pemberdayaan alumni;
7. Merencanakan proses bisnis sistem di semua bidang (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta sistem-sistem pendukungnya) yang memperhatikan aspek hubungan antar sistem;
8. Mengembangkan Sistem Informasi Terintegrasi yang mendukung hubungan antar aplikasi yang merupakan implementasi dari sistem;
9. Merancang dan mengimplementasikan basis data yang memperhatikan aspek hubungan antar data pada setiap aplikasi yang dikembangkan sesuai dengan proses bisnis di semua bidang (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta bisnis pendukungnya);
10. Memperkuat kapasitas jaringan intranet dan internet kampus dengan meningkatkan kapasitas peralatan dan infrastruktur jaringan;
11. Meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan jaringan untuk meningkatkan utilitas internet kampus;
12. Meningkatkan jumlah kerjasama dengan UKM dan industri;

13. Meningkatkan sistem transfer pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan zaman.

Strategi dalam bidang penelitian, inovasi dan diseminasi dalam rangka meningkatkan peningkatan jumlah dan mutu penelitian, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kerjasama penelitian dan industri serta penguatan inovasi dan pengembangan hasil penelitian, dan penyebaran hasil Penelitian kepada masyarakat luas dijabarkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan publikasi ilmiah di jurnal nasional dan internasional;
2. Membangun pengelolaan jurnal internal yang handal dan terakreditasi secara nasional dan internasional;
3. Membangun jejaring kerjasama luar negeri melalui para alumni (dosen);
4. Mendorong pengembangan kerjasama dengan pendanaan dalam dan luar negeri untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
5. Mengembangkan kemitraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga di dalam dan luar negeri;
6. Mendorong kemitraan *triple helix* dalam bidang Penelitian terapan;
7. Mendorong kerjasama dengan industri untuk kegiatan pameran bersama, baik di dalam maupun di luar negeri;
8. Melaksanakan *workshop* pembuatan draft HKI dan Paten;
9. Melaksanakan pendampingan dan pengurusan HKI dan Paten;
10. Meningkatkan penelitian yang terapan yang inovatif dan bisa diterapkan oleh masyarakat luas;
11. Meningkatkan solusi dan pemecahan masalah dengan aktif dalam forum-forum kemasyarakatan agar bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat;
12. Meningkatkan prasarana penunjang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
13. Meningkatkan jumlah penelitian terapan; dan
14. Meningkatkan jumlah mitra binaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Desa Mitra.

D. KERANGKA REGULASI

Dalam rangka melaksanakan arah kebijakan dan strategi pengembangan Politeknik KP Pangandaran diperlukan regulasi dalam rangka memfasilitasi, mendorong dan mengatur penyelenggara organisasi. Kerangka regulasi mengacu kepada program regulasi nasional yang tertuang dalam Rencana Kegiatan Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Rencana Kegiatan Badan Riset dan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan yang meliputi:

1. Sistem Pendidikan Politeknik KP Pangandaran;
2. Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik KP Pangandaran;
3. Transformasi Birokrasi dan Pengelolaan SDM Politeknik KP Pangandaran; dan

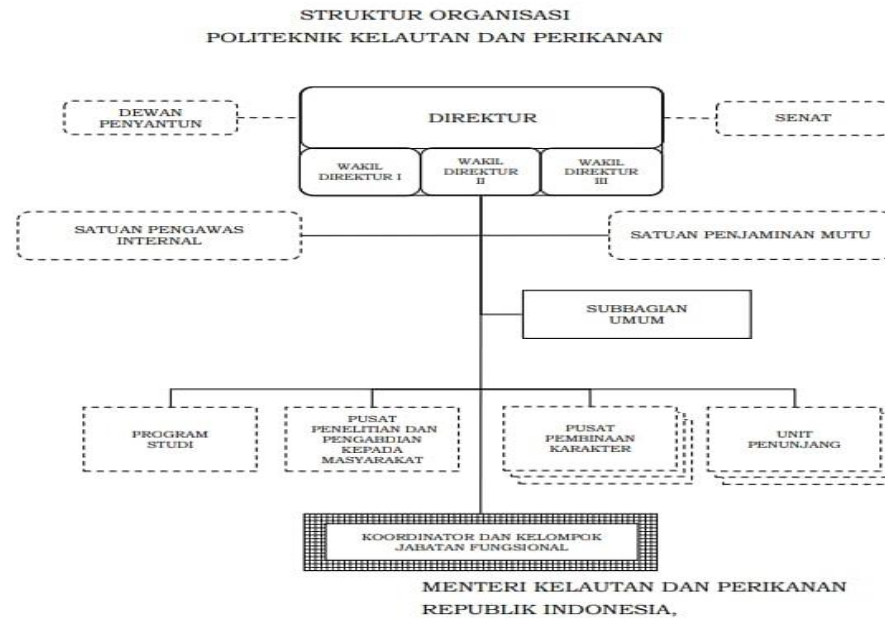
4. Nomenklatur struktur organisasi Politeknik KP Pangandaran.

E. KERANGKA KELEMBAGAAN

Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran merupakan lembaga pendidikan bidang kelautan dan perikanan dengan sistem pendidikan vokasi, dengan tugas menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya diperlukan struktur organisasi sehingga terjadi sinergitas antar bidang. Kerangka organisasi Politeknik KP Pangandaran termaktub dalam Organisasi dan Tata Kelola Politeknik KP Pangandaran dimana Struktur Organisasi dan Tata Laksana Politeknik KP Pangandaran yang pada awalnya mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 46/PERMEN-KP/2018 tertanggal 6 November 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran terjadi perubahan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : 91/PERMEN-KP/2020 tertanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja lingkup Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran.

Rincian Struktur dan Organisasi Tata Laksana Politeknik KP Pangandaran dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 1 Struktur Organisasi Politeknik KP Pangandaran



ttd.

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum

SAKTI WAHYU TRENGGONO

Tini Marjani



BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

A. TARGET KINERJA PUSAT PENDIDIKAN KP

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Pusat Pendidikan KP disusun mengacu pada Indikator Kinerja BRSDM Tahun 2020-2024. Rincian Indikator Kinerja Pusat Pendidikan KP Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut ini:

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET						
		2020	2021	2022	2023	2024		
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75	75
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	244	245	245	250	250
2	Hasil riset dan inovasi dimanfaatkan melalui kegiatan pendidikan KP	3	Desa mitra pendidikan KP yang meningkat kompetensinya (Desa)	1	1	1	1	1
3	Aparatur yang Dididik dan Dilatih	4	Aparatur KKP yang ditingkatkan jenjang pendidikannya (Orang)	210	210	235	240	250
4	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	5	Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (Orang)	2.443	2.479	2.735	2.579	2.996
		6	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	8.308	8.308	8.668	8.843	9.068
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55	55	60	65	75
		8	Kelembagaan pendidikan KP yang diusulkan (Dokumen)	9	17	17	17	17

		9	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	365	365	365	365	370
5	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	10	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	16	17	17	17	17
		11	Prasarana Pendidikan Menengah KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	5	6	6	6	6
		12	Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	10	11	11	11	11
6	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	13	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)	14	15	15	15	15
		14	Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket)	13	14	14	14	14
7	Tersedianya Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria Pendidikan KP	15	Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria Pendidikan KP (Dokumen)	4	4	4	4	4

B. TARGET KINERJA POLITEKNIK KP PANGANDARAN

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan disusun mengacu pada Indikator Kinerja Pusat Pendidikan KP Tahun 2020-2024. Rincian Indikator Kinerja Politeknik KP Pangandaran Tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut ini :

Tabel 1 Indikator Kinerja Politeknik KP Pangandaran Tahun 2020-2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET					
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	75	75	75	75	75
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	7	10	15	17	19

2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3	Lulusan satuan pendidikan KP yang besertifikat kompetensi (Orang)	70	70	70	70	70
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	263	263	265	265	265
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	55	55	55	55	55
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	15	15	15	15	15
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	1	1	1	1	1
		8	Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	1	1	1	1	1
4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)	1	1	1	1	1
		10	Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket)	1	1	1	1	1
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	11	Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (Dokumen)	1	1	1	1	1
		12	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai)	80	81	81	81	81
		13	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK Politeknik KP Pangandaran	-	100	100	100	100
		14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (indeks)	72	73	74	75	76
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Pangandaran	-	80	80	80	80
		16	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang	82	44	86	88	90

		terstandar (%)					
17		Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran (%)	60	65	65	65	65
18		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Pangandaran	88	89	89	90	90
19		Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Pangandaran	85	86	87	88	89
20		Unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker)	-	1	-	-	-
21		Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal Politeknik KP Pangandaran (%)	-	100	100	100	100

C. KERANGKA PENDANAAN

Kegiatan pendidikan di bidang kelautan dan perikanan di Politeknik KP Pangandaran dalam Rancangan Renstra ini mengusulkan rencana pendanaan melalui APBN tahun 2020- 2024. Anggaran tersebut akan didistribusikan untuk membiayai Kegiatan Pendidikan Kelautan dan Perikanan sebagaimana dapat dilihat pada lampiran II.

BAB V

PENUTUP

Renstra Politeknik KP Pangandaran tahun 2020–2024 merupakan dokumen yang disusun sebagai penjabaran dari Renstra Pusdik KP 2020-2024 dengan mengacu kepada Renstra Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024 untuk bidang pendidikan KP. Dokumen Renstra Politeknik Kelautan dan Perikanan Pangandaran tahun 2020–2024 dijadikan dasar acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan penilaian terhadap kinerja yang telah ditetapkan, dan akan direview secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku. Diharapkan kegiatan tridharma perguruan tinggi periode 2020-2024 dapat berjalan, efektif dan efisien antar unit-unit terkait yang berada dalam lingkup Politeknik KP Pangandaran.

Apabila di kemudian hari diperlukan adanya perubahan terhadap Renstra Politeknik KP Pangandaran tahun 2020–2024, maka akan dilakukan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

	SASARAN PROGRAM(OUTCOME)/ SASARAN KEGIATAN (OUTPUT) INDIKATOR	TARGET					INDIKASI PENDANAAN (Rp.Milyar)					(Rp.Milyar)
	Satker						13,3	14,3	15,4	16,5	17,3	
	<i>Jumlah Layanan Dukungan Manajemen Satker (layanan)</i>	1	1	1	1	1						
	Layanan Perkantoran						271,9	273,9	276,8	279,8	291,5	
	<i>Jumlah Layanan Perkantoran (layanan)</i>	1	1	1	1	1						
	<i>Gaji dan Tunjangan (bulan)</i>	12	12	12	12	12						
	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor (bulan)</i>	12	12	12	12	12						

KERANGKA PENDANAAN POLITEKNIK KP PANGANDARAN TAHUN 2020

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA		ANGGARAN / PAGU (Rp)	SATUAN OUTPUT / KOMPONEN	TARGET OUTPUT / KOMPONEN
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP yang meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	12.000.000	%	75
		2	Persentase lulusan Politeknik KP Pangandaran yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (%)	199.410.000	%	5
		3	Lulusan Politeknik KP Pangandaran yang bersertifikat kompetensi (Orang)	230.000.000	Orang	69
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten di Politeknik KP Pangandaran (Orang)	2.204.385.000	Orang	239
		5	Sarana dan prasarana yang ditingkatkan kapasitasnya di Politeknik KP Pangandaran (Unit)	6.312.805.000	Unit	1
		6	Jejaring dan/atau kerjasama Politeknik KP Pangandaran yang disepakati dan ditindaklanjuti (Dokumen)	10.000.000	Dokumen	1
		7	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik di Politeknik KP Pangandaran (%)	247.500.000	%	50

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA UTAMA		ANGGARAN / PAGU (Rp)	SATUAN OUTPUT / KOMPONEN	TARGET OUTPUT / KOMPONEN
		8	Pendidik dan tenaga kependidikan Politeknik KP Pangandaran yang meningkat kompetensinya (Orang)	60.000.000	Orang	25
		9	Pengabdian pendidikan tinggi KP di Politeknik KP Pangandaran (Paket)	303.300.000	Paket	1
		10	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP di Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	77.300.000	Nilai	80
2	Tata kelola Pemerintahan yang baik pada Politeknik KP Pangandaran	11	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (Indeks)	30.900.000	Indeks	72
		12	Persentase unit kerja Politeknik KP Pangandaran yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar (%)	109.600.000	%	82
		13	Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	1.515.000.000	Nilai	88
		14	Batas tertinggi persentase nilai temuan LHP BPK atas LK Politeknik KP Pangandaran dibandingkan realisasi anggaran Politeknik KP Pangandaran TA 2019	50.000.000	%	1
		15	Nilai Kinerja Anggaran Politeknik KP Pangandaran (Nilai)	5.000.000	Nilai	85

KERANGKA PENDANAAN POLITEKNIK KP PANGANDARAN TAHUN 2021

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Utama		Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu (Rp)	Satuan Output/ Komponen	Target Output/ Komponen
1	Kapasitas dan kompetensi SDM KP meningkat melalui kegiatan pendidikan KP	1	Persentase Lulusan satuan pendidikan KP yang bekerja di bidang kelautan dan perikanan (%)	Serapan Lulusan Pendidikan KP	15.200.000	Persentase	75
		2	Lulusan satuan pendidikan KP yang melakukan rintisan wirausaha di bidang kelautan dan perikanan (orang)	Kewirausahaan	76.800.000	Orang	7
2	Terselenggaranya Pendidikan Vokasi Kelautan dan Perikanan Yang Kompeten	3	Lulusan satuan pendidikan KP yang bersertifikat kompetensi (Orang)	Penyelenggaraan uji kompetensi melalui pelatihan/diklat	191.000.000	Orang	70
		4	Peserta pendidikan vokasi kelautan dan perikanan yang kompeten (Orang)	Penerimaan taruna baru, penyelenggaraan pengajaran perkuliahan hingga wisuda	2.181.405.000	Orang	263

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja Utama		Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu (Rp)	Satuan Output/ Komponen	Target Output/ Komponen
		5	Persentase anak pelaku utama yang diterima sebagai peserta didik (%)	Bantuan biaya bagi anak pelaku utama (pengadaan pakaian dan perlengkapan taruna)	163.210.000	Persentase	55
		6	Pendidik dan tenaga kependidikan yang meningkat kompetensinya (Orang)	Peningkatan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan melalui workshop/magang/kursus	49.000.000	Orang	15
3	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendidikan KP Yang Terstandar	7	Sarana pendidikan KP yang ditingkatkan kapasitasnya (Unit)	Pengadaan Peralatan dan Mesin Pendidikan	2.165.074.000	Unit	1

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu (Rp)	Satuan Output/ Komponen	Target Output/ Komponen
		8	Prasarana Pendidikan Tinggi KP yang ditingkatkan kapasitasnya (unit)	Penambahan nilai gedung dan bangunan dengan merenovasi gedung dan bangunan pendidikan	2.715.909.000	Unit	1
4	Terselenggaranya Pengabdian Pendidikan Tinggi KP	9	Penelitian Terapan Pendidikan Tinggi KP (Paket)	Penelitian terapan yang dilaksanakan oleh dosen pada masing-masing program studi	143.983.000	Paket	1
		10	Pengabdian kepada masyarakat KP (Paket)	Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen pada masing-masing program studi	40.200.000	Paket	1

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu (Rp)	Satuan Output/ Komponen	Target Output/ Komponen
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup Pusat Pendidikan KP	11	Kerjasama pendidikan kelautan dan perikanan yang disepakati (Dokumen)		12.000.000	Dokumen	1
		12	Nilai hasil monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan KP (Nilai)	Evaluasi Pendidikan KP	13.500.000	Nilai	81
		13	Persentase penyelesaian temuan LHP BPK Politeknik KP Pangandaran (%)	Pengelolaan Keuangan dan Penatausahaan BMN	17.000.000	Persentase	100
		14	Indeks Profesionalitas ASN Politeknik KP Pangandaran (indeks)	Pengelolaan Administrasi Kepegawaian	8.000.000	Indeks	73
		15	Nilai Rekonsiliasi Kinerja Politeknik KP Pangandaran	Pelayanan Rumah Tangga	68.000.000	Nilai	80
		16	Unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar	Data dan Informasi Pendidikan KP	31.900.000	Persentase	84

Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Kegiatan Pendukung	Anggaran/Pagu (Rp)	Satuan Output/ Komponen	Target Output/ Komponen
		17	Persentase rekomendasi hasil pegawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Politeknik KP Pangandaran	Standarisasi Lembaga Pendidikan KP	18.700.000	Persentase	65
		18	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Politeknik KP Pangandaran	Program dan Anggaran Pendidikan KP	8.000.000	Nilai	89
		19	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Politeknik KP Pangandaran	Layanan Perkantoran Pendidikan berupa pembayaran gaji dan tunjangan beserta operasional perkantoran	7.433.333.000	Nilai	86
		20	Unit kerja lingkup satker Politeknik KP Pangandaran yang dibangun untuk diusulkan menuju WBK (satker)	Satuan Pengawas Internal (SPI) dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)	33.100.000	Satker	1
		21	Persentase Layanan Dukungan Manajemen Internal (%)	Pelaporan Keuangan dan Pelayanan Publik	23.000.000	Layanan Umum	100